

**HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI DENGAN
KEJADIAN NYERI *DISMENOREA PRIMER* PADA SISWI
MTS NEGLASARI KECAMATAN JATIWARAS
KABUPATEN TASIKMALAYA**

Ira Riswana
MTs Neglasari
Universitas Galuh

ABSTRAK

Dismenorea primer merupakan keluhan ginekologi yang umum dialami remaja putri dan dapat dipengaruhi oleh kebiasaan konsumsi makanan cepat saji yang tinggi lemak jenuh dan rendah serat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan konsumsi makanan cepat saji dengan kejadian *dismenorea primer* pada siswi MTs Neglasari Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh siswi MTs Neglasari yang berjumlah 52 orang, diambil menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (61,5%) termasuk dalam kategori sering mengonsumsi makanan cepat saji, dan sebagian besar responden (90,4%) mengalami *dismenorea primer*, dengan derajat terbanyak pada kategori sedang (44,2%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara konsumsi makanan cepat saji dengan kejadian *dismenorea primer* ($\chi^2 = 27,742$; $p = 0,000$; koefisien kontingensi = 0,590). Siswi yang lebih sering mengonsumsi makanan cepat saji cenderung mengalami derajat *dismenorea* yang lebih tinggi. Disarankan agar siswi mengurangi konsumsi makanan cepat saji dan pihak sekolah meningkatkan edukasi gizi serta kesehatan reproduksi remaja.

Kata Kunci: *Dismenorea Primer*, Makanan Cepat Saji, Nyeri Haid, Pola Makan, Remaja Putri, Siswi

***The Relationship Between Fast Food Consumption and the Incidence of
Primary Dysmenorrhea in Female Students at MTs Neglasari,
Jatiwaras District, Tasikmalaya Regency***

Ira Riswana
MTs Neglasari
Universitas Galuh

ABSTRACT

Primary dysmenorrhea is a common gynecological complaint among adolescent girls and may be influenced by frequent consumption of fast food that is high in saturated fat and low in fiber. This study aimed to analyze the relationship between fast food consumption and the incidence of primary dysmenorrhea among female students of MTs Neglasari, Jatiwaras District, Tasikmalaya Regency. This study used a quantitative analytic design with a cross sectional approach. The population and sample consisted of all 52 female students of MTs Neglasari, selected using total sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using the Chi-Square test. The results showed that most respondents (61.5%) frequently consumed fast food, and most respondents (90.4%) experienced primary dysmenorrhea, with moderate dysmenorrhea being the most common category (44.2%). The Chi-Square test showed a statistically significant relationship between fast food consumption and the incidence of primary dysmenorrhea ($\chi^2 = 27.742$; $p = 0.000$; contingency coefficient = 0.590). Students who consumed fast food more frequently tended to experience a higher degree of dysmenorrhea. It is recommended that students reduce fast food consumption and that schools improve nutrition and reproductive health education for adolescents.

Keywords: *Adolescent Girls, Diet, Fast Food, Menstrual Pain, Primary Dysmenorrhea, Students*